

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh kondisi keuangan, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya tidak mempengaruhi penerimaan opini *going concern*. Untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus terhindar dari kondisi kebangkrutan dan tidak memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif, total asset yang cukup besar dan tidak adanya status default juga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Opinion shopping juga merupakan salah satu cara yang dapat digunakan agar perusahaan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
2. Sebelum memutuskan berinvestasi pada sebuah perusahaan, maka para investor harus memperhatikan kondisi perusahaan dengan melihat keempat variabel yang berpengaruh tersebut untuk mengetahui kemungkinan kelangsungan hidup perusahaan.
3. Apabila perusahaan berpotensi terancam kelangsungan hidupnya pada tahun berjalan dan opini *going concern* belum diberikan, maka variabel kondisi keuangan, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dapat dijadikan pertimbangan oleh auditor sebagai hal-hal yang menyebabkan adanya permasalahan *going concern*.